



**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN
KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA
PABRIK GULA PRADJEKAN KABUPATEN
BONDOWOSO**

*THE EFFECT OF WORK SAFETY, OCCUPATIONAL
HEALTH AND WORK DICIPLINE ON EMPLOYEES WORK
PRODUCTIVITY AT PABRIK GULA PRADJEKAN
KABUPATEN BONDOWOSO*

SKRIPSI

oleh:

Ainisatur Rohmaning Budi
NIM. 170810201295

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**



**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN
KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA
PABRIK GULA PRADJEKAN KABUPATEN
BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

Ainisatur Rohmaning Budi

NIM 170810201295

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan pji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Bagong Budi Santoso dan Ibu Susila, yang telah mendoakan, memberi semangat, nasehat dan dukungannya selama 3 tahun ini demi menyelesaikan kuliah S1 serta pengorbanannya dalam membiayai saya kuliah sampai saat ini.
2. Kakak saya, Rizaldy Rohimawan Santoso yang juga juga selalu memberi semangat dan membantu saya saat saya benar-benar kesusahan dalam merapikan skripsi saya
3. Teman-teman, sahabat saya, Ajeng, Pipit, Ayu, dan lainnya yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan ketika saya bingung dalam menyelesaikan skripsi saya
4. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga SMK dan ibu serta bapak dosen selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Almamater saya tercinta UNIVERSITAS JEMBER

MOTTO

“Berusahalah terlebih dahulu untuk melakukannya sendiri jika akhirnya kamu tidak bisa jangan menyerah dan mintak bantuanlah terhadap orang-orang disekitarmu”

“Jadilah dirimu sendiri, orang yang berkomentar, kamu yang menjalani, dan tuhan yang mengatur segalanya”

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainisatur Rohmaning Budi

NIM : 170810201295

Judul Skripsi : **PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK GULA PRADJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 November 2019

Yang menyatakan,

Ainisatur Rohmaning Budi

NIM 170810201295

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH KESELAMATAN KERJA,
KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN PADA PABRIK GULA PRADJEKAN
KABUPATEN BONDOWOSO

Nama Mahasiswa : Ainisatur Rohmaning Budi

NIM : 170810201295

Jurusan : S-1 Manajemen

Tanggal Persetujuan : 5 Desember 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II

Wiji Utami, S.E., M.Si.

NIP. 1974012020001220001

Dr. Arnis Budi Susanto, S.E., M.Si.

NIP. 760014663

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.

NIP. 196901201993031002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN
KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK
GULA PRADJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan disusun oleh :

Nama : Ainisatur Rohmaning Budi
NIM : 170810201295
Jurusan : S1 Manajemen

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Diana Sulianti K Tobing, S.E., M.Si. (.....)
NIP. 197412122000122001.
Sekretaris : Dra. Sudarsih, M.Si (.....)
NIP. 196212121992012001.
Anggota : Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. (.....)
NIP. 197605082002122003.

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.,
CA

NIP. 197107271995121001

RINGKASAN

Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso. Ainisatur Rohmaning Budi, 170810201295;2019:.....Halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang berperan sangat penting dari manajemen umum di dalam suatu organisasi atau perusahaan, yang dimana didalamnya terdapat kinerja karyawan demi untuk mencapai tujuan suatu perusahaan tersebut. Agar aktivitas di dalam perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha yang optimal agar menghasilkan produktivitas kerja karyawan. Selain itu sumber daya manusia perlu penanganan secara optimal sehingga kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi atau perusahaan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan bisa menjadi aset organisasi atau perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis saat ini. Didalam produktivitas kerja karyawan ada 3 faktor yang termasuk mempengaruhi yakni keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

Objek dalam penelitian ini adalah Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi, dalam penelitian ini penentuan sampel dengan menggunakan indikator yang memiliki bobot 4-10 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pendapat dari Arikunto (2010 : 122) yang menyatakan jika subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 15% - 25% dan jika subjek kurang dari 100 diambil semua untuk dijadikan sampel. Sehingga penelitian ini mengambil

dari 15% - 25% yakni 20% dari 403 orang populasi yakni 80 orang karyawan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), transformasi data MSI (Metode Suksesif Interval), analisis linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas) dan uji hipotesis (uji F dan uji t).

Berdasarkan hasil yang telah diuji pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan valid dan reliabel. Serta menghasilkan data yang bertisdribusi normal dan secara simultan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dan secara parsial ketiga variabel X yakni keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupatn Bondowoso.

SUMMARY

The Effect of Work Safety, Occupational Health and Work Discipline on Employee Productivity at the Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

Ainisatur Rohmaning Budi, 170810201295;2019:Page; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Human resource management is one part that plays a very important role in general management in an organization or company, in which there are employee performance in order to achieve the goals of a company. In order for activities within the company to run smoothly and well, the company must have knowledgeable and highly skilled employees and optimal business in order to produce employee work productivity. In addition, human resources need to be managed optimally so that the quantity and quality of existing human resources in an organization or company really matches the needs and can be an asset of the organization or company in winning business competition today. In the work productivity of employees there are 3 factors which include influencing namely work safety, occupational health and work discipline. So the purpose of this study is to analyze the effect of occupational safety, occupational health and work discipline at Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

The object of this research is Pabrik Gula Pradjekan, Kabupaten Bondowoso. The population in this study were all employees of the production department, in this study the determination of the sample using indicators that weighed 4-10 respondents. The sample in this study was taken based on the opinion of Arikunto (2010: 122) which states if the subject is more than 100 can be taken between 10% - 15% or 15% - 25% and if the subject is less than 100 all taken to be sampled. So that this study took from 15% - 25% ie 20% of the 403 population of 80 employees. Data analysis in this study used the instrument test (validity and

reliability test), MSI data transformation (Interval Successive Method), multiple linear analysis, classic assumption test (normality test, multicollinearity test and heterokedasticity test) and hypothesis testing (F test and test t).

Based on the results that have been tested in this study it can be concluded that the data generated are valid and reliable. As well as producing data with normal distribution and simultaneous occupational safety, occupational health and work discipline have a significant effect on work productivity. And partially the three variables X namely work safety, occupational health and work discipline also have a significant effect on employee work productivity at Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso”. Sholawat serta salam selalu kita junjung pada baginda Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemn di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad SE,MM,Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
2. Dr. Novi Pspitasari, SE,MM, selaku Keta Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
3. Drs Hadi Paramu, SE,MBA,PhD, selaku Koordintor Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember,
4. Dr. Handriyono, Msi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Wiji Utami, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dalam menyelesaikan skripsi ini,

6. Dr. Arnis Budi Susanto, SE,MSi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini,
 7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah,
 8. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya Jurusan S1 Manajemen,
 9. Kedua orang tua saya, bapak serta ibu yang selalu medoakan, memberi semangat, dorongan, dan nasehat yang baik demi kesuksesan penulis,
 10. Kakak saya yang telah memberikann semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini,
 11. Segenap keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis,
 12. Teman dan sahabat penulis yang selalu memberikan dorongan, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini,
 13. Teman-teman Jurusan Manajemen Alih jenjang angkatan 2017
- Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran demi kemajuan penulisan berikutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 29 November 2019

Penulis

Ainisatur Rohmaning Budi

NIM 170810201295

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	8
2.1.1 Keselamatan Kerja.....	8
2.1.2 Kesehatan Kerja.....	10
2.1.3 Disiplin Kerja.....	13
2.1.4 Produktivitas Kerja Karyawan.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19

2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	33
3.7 Metode Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Instrumen.....	36
3.6.2 Transformasi Data.....	38
3.6.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.5 Uji Hipotesis.....	40
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah.....	42
BAB 4. Hasil dan Pembahasan.....	44
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	44
4.2 Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian.....	50
4.2.1 Deskripsi Variabel Keselamatan Kerja (X1).....	53
4.2.2 Deskripsi Variabel Kesehatan Kerja (X2).....	54
4.2.3 Deskripsi Variabel Disiplin Kerja (X3).....	55
4.2.4 Deskripsi Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y).....	56
4.3 Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1 Hasil Pengujian Instrumen Data.....	57
4.3.2 Hasil Pengujian Transformasi Data.....	59
4.3.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.3.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	60
4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	63

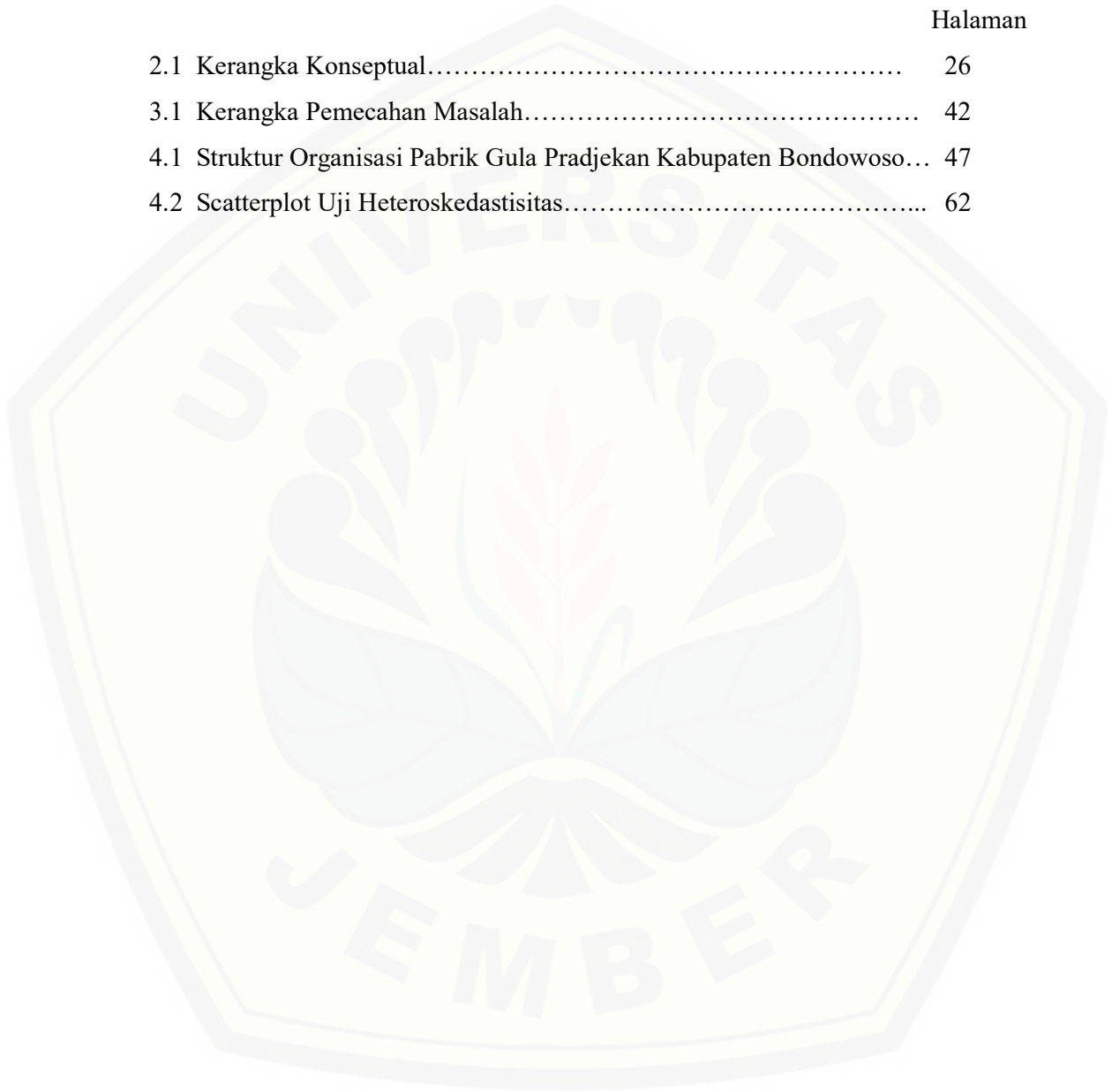
4.4 Pembahasan atas Hasil Penelitian.....	65
4.4.1 Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan...	65
4.4.2 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.....	66
4.4.3 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.....	67
4.4.4 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.....	68
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Karyawan Bagian Produksi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.....	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responded Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	53
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Variabel Keselamatan Kerja...	53
Tabel 4.6 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kesehatan Kerja.....	54
Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap Variabel Disiplin Kerja.....	55
Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap Variabel Produktivitas Kerja Karyawan.....	56
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.15 Ringkasan hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	26
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	42
4.1 Struktur Organisasi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso...	47
4.2 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Kuesioner Penelitian.....	76
B. Hasil Kuesioner.....	80
C. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	84
D. Hasil Transfirmasi Data MSI.....	88
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	92
F. Uji Asumsi Klasik.....	93
G. t Tabel.....	95
H. Uji F dan Uji t.....	97
I. Struktur Organisasi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso Tahun 2019.....	98

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen umum yang hanya terfokus pada sumber daya manusia. Dan sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang berperan sangat penting dari manajemen umum di dalam suatu organisasi atau perusahaan, yang dimana didalamnya terdapat kinerja karyawan demi untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan tersebut. Agar aktivitas di dalam organisasi atau perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka organisasi atau perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha yang optimal agar menghasilkan produktivitas kerja karyawan di organisasi. Selain itu sumber daya manusia perlu penanganan secara optimal sehingga kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi atau perusahaan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan bisa menjadi aset organisasi atau perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis saat ini.

Di era globalisasi dan teknologi yang tinggi saat ini, menuntut sebuah organisasi atau perusahaan harus bertahan hidup dan berjalan terus untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan tersebut. Produktivitas kerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu syarat dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki hasil produktivitas kerja karyawan yang berbeda-beda, dimana produktivitas kerja karyawan tersebut ada yang menunjukkan hasil yang baik dan buruk. Semua hasil produktivitas kerja karyawan itu dapat dilihat atau ditentukan oleh sumber daya manusia pada masing-masing perusahaan tersebut. Menurut Sedarmayanti (2017:341), produktivitas secara umum adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan daya atau faktor produksi yang dipergunakan. Sedangkan produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta karyawan per satuan waktu. Atau sejumlah barang

atau jasa yang dapat dihasilkan seseorang atau kelompok orang atau karyawan dalam jangka waktu tertentu.

Pada umumnya keselamatan dan kesehatan kerja sangat diperlukan pada setiap organisasi atau perusahaan. Dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja produktivitas kerja karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan tersebut akan berjalan dengan lancar dan baik. Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting diperhatikan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan kerja karyawan yang menjadi tanggung jawab para pemberi kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sesuatu hal yang sangat perlu diperhatikan oleh perusahaan maupun karyawan itu sendiri karena dapat menimbulkan suatu masalah dalam perusahaan dan perlu adanya bagian khusus yang menangani masalah tersebut agar tidak mempengaruhi produktivitas kerja karyawan perusahaan tersebut.

Menurut Sedarmayanti (2017 : 373) keselamatan dan kesehatan kerja dapat ditinjau dari dua aspek, yakni aspek filosofi dan teknis. Secara filosofi keselamatan dan kesehatan kerja adalah konsep berpikir dan upaya nyata untuk menjamin kelestarian tenaga kerja pada khususnya dan setiap insan pada umumnya, beserta hasil karya dan budayanya dalam upaya menuju masyarakat adil, makmur, dan sejahtera. Secara teknis keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja atau perusahaan dalam keadaan selamat dan sehat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk memberikan jaminan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam berkarya pada semua jenis dan tingkat pekerjaannya. Selain itu, keselamatan dan kesehatan kerja juga bertujuan untuk menciptakan masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Menurut Kasmir (2016 : 265) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu cara untuk memberikan perlindungan kepada karyawannya. Pemberian perlindungan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini diperlukan rasa tanggung jawab perusahaan, karena

bagaimanapun karyawan adalah asset perusahaan yang harus dilindungi hak-haknya terutama dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan hal penting hingga sangat membutuhkan perhatian khusus oleh perusahaan, ada hal penting lainnya yang juga perlu diperhatikan oleh perusahaan yakni disiplin kerja. Dengan adanya disiplin kerja karyawan dapat terhindar dari kecelakaan kerja karena karyawan telah mengikiti dan mematuhi pedoman dan peraturan dalam bekerja dengan baik. Menurut Mangkunegara (2016 : 129) ada dua bentuk disiplin kerja yakni disiplin *preventif* dan disiplin *korektif*. Disiplin preventif adalah suatu upaya yang menggerakkan karyawan mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Sedangkan disiplin korektif adalah suatu upaya menggerakkan karyawan dalam menyetujui suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan. Selain itu, menurut Rivai (2010 : 825) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk melakukan komunikasi dengan tenaga kerja agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan.

Dengan demikian disiplin kerja sangat membantu dalam mengurangi dan mengantisipasi adanya kecelakaan yang diakibatkan oleh pekerjaan. dengan adanya karyawan yang disiplin dalam mematuhi peraturan dan pedoman dalam bekerja maka keselamatan dan kesehatan kerja karyawan tersebut akan terjamin. Biasanya keselamatan dan kesehatan kerja sering terjadi diperusahaan-perusahaan besar seperti contohnya saja Pabrik Gula Pradjekan. Dengan menunjukkan kepeduliannya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, Pabrik Gula Pradjekan menunjukkan bukti kepeduliannya dengan memiliki divisi khusus dalam menangani kecelakaan kerja hingga tempat pengobatan bagi karyawannya. Dua kepedulian Pabrik Gula Pradjekan yang sudah disebutkan diatas merupakan bukti keseriusan dalam menangani adanya keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan.

Penelitian terdahulu Puspita (2018), menyatakan keselamatan kerja, kesehatan kerja serta disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri. Selain itu ketiga variabel yang sudah dijelaskan diatas juga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Mundur Kabupaten Kediri. Penelitian Vidya (2017), menyatakan keselamatan dan kesehatan kerja serta kompensasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Gula Prajekan Kabupaten Bondowoso. Selain penelitian diatas yang menghasilkan penelitian yang bersifat signifikan, ada penelitian yang bertolak belakang yakni penelitian dari Budihardjo, Victor, dan Lucky (2017), menyatakan secara simultan ketiga variabel X tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Namun, secara parsial kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado.

Pabrik Gula Pradjekan yang berkedudukan di Jalan raya Situbondo, Grundu, Prajekan kidul, Prajekan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Pabrik Gula Pradjekan merupakan perusahaan yang memproduksi gula kristal putih yang berbahan dasar tebu. Pabrik gula Pradjekan didirikan pada tahun 1883 oleh perusahaan Belanda “ NV Caltuur Mij Pradjekan – Tenggarang ” yang merupakan investasi dari “ JW Bernie Anment & Co ” Surabaya. Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pabrik Gula Pradjekan memberikan perhatian serius terhadap karyawannya dengan memiliki divisi khusus yang akan menangani keselamatan dan kesehatan kerja, tempat pengobatan, pembaruan mesin, kelengkapan alat pengaman. Namun nyatanya semua itu tidak menjamin bahwa masalah terhadap keselamatan dan kesehatan kerja telah terselesaikan dengan baik. Bukti keseriusan Pabrik Gula Pradjekan yang telah diberikan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja berbanding terbalik dengan karyawan-karyawan yang tidak menganggap hal

tersebut adalah hal yang sangat penting untuk mereka. Pada bagian produksi, memperlihatkan pengolahan hingga pengemasan gula yang dilakukan tidak sesuai peraturan yang sudah ditetapkan pabrik. Dimana karyawan yang seharusnya menggunakan atribut keamanan tidak digunakan dengan baik. Atribut keamanan seperti sarung tangan, masker, dan topi hanya digunakan oleh beberapa karyawan yang peduli akan kesehatan dan keselamatan kerjanya. Sementara itu, sebagian karyawan melepas atribut keamanan dan beranggapan bahwa kecelakaan kerja hanyalah sebuah kejadian yang jarang terjadi atau bahkan mustahil terjadi karena teknologi mesin selalu diperbaharui oleh pihak Pabrik Gula Pradjekan. Ketidakpedulian dari beberapa karyawan tersebut nantinya akan merugikan kedua belah pihak jika terjadi resiko kecelakaan dipabrik. Dalam hal tersebut juga menentukan karyawan disiplin dalam mematuhi peraturm pabrik atau tidak.

Selain dari keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu diperhatikan adalah disiplin kerja pada Pabrik Gula Pradjekan. Dari fenomena tentang keselamatan dan kesehatan kerja diatas sudah dapat dilihat bahwasannya ada beberapa karyawan pada Pabrik Gula Pradjekan kurang disiplin karena tidak mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang didalamnya terdapat pedoman dan peraturan dalam bekerja. Dimana beberapa karyawan tersebut tidak mematuhi pedoman kerja yang mengharuskan karyawan menggunakan atribut keamanan demi terhindar dari kecelakaan kerja. Seharusnya peraturan dan pedoman dalam bekerja harus ditaati oleh setiap karyawan agar produktivitas kerja setiap karyawan dapat berjalan dengan baik. Jika terjadi keelakaan kerja karena tidak mentaati peraturan dan pedoman dalam bekerja akan merugikan Pabrik Gula Pradjekan dan karywan itu sendiri. Selain itu, kemampuan dari setiap karyawan sangat penting untuk menentukan seberapa baik dan mampu karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaannya dan untuk frekuensi kehadiran setiap karyawan juga sangat menentukan seberapa besar rajinnya karyawan tersebut dalam berkontribusi pada perusahaan. Dari kedisiplinan setiap karyawan dapat menentukan hasil produktivitas Pabrik Gula Pradjekan akankah baik atau buruk.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, dan berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja pada sebuah organisasi atau perusahaan, maka peneliti ingin menguji dan menganalisis Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Terkait dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah untuk menyusun proposal yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut :

- a. Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso?
- b. Apakah keselamatan kerja dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso?
- c. Apakah kesehatan kerja dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso?
- d. Apakah Disiplin kerja dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh adanya keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh adanya keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh adanya kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh adanya disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso dalam menerapkan peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya, serta lebih mendisiplinkan karyawannya dalam mentaati peraturan dan pedoman dalam bekerja.
- b. Bagi Akademik
Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan sebagai informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagaimana cara mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah.
- c. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan manajemen sumber daya manusia seperti dalam hal penanganan K3 dan disiplin kerja sehingga menambah wawasan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Keselamatan Kerja

a. Pengertian Keselamatan Kerja

Menurut Bangun Wilson (2012 : 377) keselamatan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. Sedangkan menurut Mondy dan Noe, dalam (Pangabean Mutiara, 2012 : 112), manajemen keselamatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan ditempat kerja. Dan menurut Mangkunegara (2016 : 161) keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Menurut Kasmir (2016 : 266) keselamatan kerja adalah merupakan aktivitas perlindungan karyawan secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha untuk menjaga jangan sampai karyawan mendapat suatu kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya.

Dari beberapa pengertian keselamatan kerja di atas dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja adalah manajemen perlindungan atas keselamatan ditempat kerja yang menunjukkan karyawan pada kondisi aman atau selamat dari kecelakaan saat bekerja secara menyeluruh.

b. Tujuan Keselamatan Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 269) tujuan keselamatan kerja ada 5 yakni sebagai berikut:

- 1) Membuat karyawan merasa nyaman
- 2) Memperlancar proses kerja
- 3) Agar karyawan berhati-hati dalam bekerja
- 4) Mematuhi aturan dan rambu-rambu kerja
- 5) Menghindari keelakaan kerja

c. Indikator Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 162) indikator pada keselamatan kerja ada 2 macam yakni sebagai berikut :

- 1) Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
 - a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
 - b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
 - c. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya
- 2) Pemakaian Peralatan Kerja
 - a. Pengamanan peralatan kerja yang sudah usung dan rusak
 - b. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik

d. Komponen yang Perlu Dilakukan untuk Keselamatan Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 266) ada beberapa komponen yang perlu dilakukan untuk melindungi atau menjaga keselamatan kerja yakni sebagai berikut:

- 1) Tersedianya peralatan kerja yang memadai
- 2) Perawatan peralatan secara terus-menerus
- 3) Kepatuhan karyawan
- 4) Prosedur kerja
- 5) Petunjuk kerja disetiap lokasi kerja

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 274) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja yakni sebagai berikut:

1) Kelengkapan Peralatan Kerja

Peralatan keselamatan kerja yang lengkap sangat diperlukan, artinya makin lengkap peralatan keselamatan kerja yang dimiliki maka keselamatan kerja makin baik.

2) Kualitas Peralatan Kerja

Kualitas dari peralatan keselamatan kerja akan mempengaruhi keselamatan kerja itu sendiri. Makin tidak berkualitas perlengkapan keselamatan kerja, maka keselamatan kerja karyawan makin tidak terjamin.

3) Kedisiplinan Karyawan

Karyawan yang kurang disiplin dalam menggunakan perlengkapan keselamatan kerja, maka keselamatan kerja makin tidak terjamin.

4) Ketegasan Pimpinan

Makin tidak disiplinnya pimpinan untuk mengawasi dan menindak anak buahnya yang melanggar ketentuan digunakannya perlengkapan kerja, maka akan berpengaruh terhadap keselamatan kerja karyawannya.

5) Semangat Kerja

Dengan peralatan keselamatan kerja yang lengkap, baik dan sempurna, maka akan memberikan semangat kerja yang tinggi.

6) Motivasi Kerja

Motivasi karyawan untuk bekerja akan kuat jika peralatan keselamatan kerja yang lengkap, baik dan sempurna.

7) Umur Alat Kerja

umur dari peralatan kerja juga akan mempengaruhi keselamatan kerja karyawan karena peralatan kerja yang sudah melewati umur ekonomisnya akan membahayakan keselamatan kerja karyawan.

2.1.2 Kesehatan Kerja

a. Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 161), kesehatan kerja adalah resiko yang merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi dan gangguan fisik. Menurut Suma'mur (2009:2), kesehatan kerja diartikan sebagai ilmu kesehatan dan penerapannya yang bertujuan mewujudkan tenaga kerja yang sehat,

produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindung dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Sedangkan menurut Kasmir (2016 : 266), kesehatan kerja adalah upaya untuk menjada agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Atinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit.

b. Tujuan Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 162), tujuan kesehatan kerja ada 5 yakni sebagai berikut :

- 1) Agar setiap pegawai atau karyawan mendapat jaminan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologi.
- 2) Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- 3) Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai atau karyawan.
- 4) Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- 5) Agar setiap pegawai atau karyawan merasa aman dan terlindung dalam bekerja.

c. Indikator Kesehatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 163) indikator kesehatan kerja ada 3 yakni sebagai berikut :

- 1) Pengaturan Udara
 - a. Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak)
 - b. Suhu udara yang tidak dikondisikan pengaturannya.
- 2) Pengaturan Penerangan
 - a. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.

- b. Ruang kerja yang kurang cahaya, remang-remang.
- 3) Kondisi Fisik dan Mental Pegawai atau Karyawan
- a. Kerusakan alat indra, stamina karyawan yang tidak stabil
 - b. Emosi karyawan yang tidak stabil, kepribadian karyawan yang rapuh, cara berpikir, dan kemampuan persepsi yang lemah, motivasi kerja rendah, sikap pegawai yang ceroboh, kurang cermat, dan kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa risiko bahaya.

d. Komponen yang Perlu Dilakukan untuk Kesehatan Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 268) ada beberapa komponen yang perlu dilakukan untuk melindungi kesehatan kerja yakni sebagai berikut:

- 1) Kondisi Udara Diruangan
- 2) Ventilasi Ruangan
- 3) Kebisingan
- 4) Penerangan atau Cahaya
- 5) Tersedianya Pembuangan Kotoran Limbah

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Kerja

Menurut Kasmir (2016 : 278), ada beberapa factor yang mempengaruhi kesehatan kerja yakni sebagai berikut:

- 1) Udara
Kondisi udara diruangan tempat bekerja harus membuat karyawan tenang dan nyaman. Karena kualitas udara diruangan sangat mempengaruhi kesehatan karyawan seperti contohnya panas atau berdebu.
- 2) Cahaya
Kualitas diruangan juga akan sangat memengaruhi kesehatan karyawan. Karena pada ruangan yang terlalu gelap atau cahayanya kurang tentu akan merusak kesehatan karyawan, terutama kesehatan mata.

3) Kebisingan

Ruangan yang terlalu berisik atau bising tentu akan memengaruhi kualitas pendengaran. Untuk itu perlu dibuatkan ruangan yang kedap suara atau penutup telinga sehingga pendengaran karyawan tidak terganggu.

4) Aroma Berbau

Aroma yang dikeluarkan dari zat-zat tertentu yang membahayakan, misalnya zat kimia, akan memengaruhi kesehatan karyawan. Oleh karena itu, perlu disiapkan masker agar terhindar dari bau yang kurang sedap atau membahayakan tersebut.

5) Layout Ruangan

Tata letak ruangan sangat memengaruhi kesehatan karyawan, misalnya tata letak kursi, meja, serta peralatan lainnya. Oleh karena itu, agar karyawan tetap sehat factor layout ruangan perlu diperhatikan, misalnya penempatan tempat pembuangan limbah atau sampah.

2.1.3 Disiplin Kerja

a. Pengertian Disiplin Kerja

Menurut Rivai (2010 : 825) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk melakukan komunikasi dengan tenaga kerja agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan. Sedangkan menurut Mangkunegara (2016 : 129) disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

b. Macam-Macam Disiplin Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 129) ada 2 macam-macam disiplin kerja yakni sebagai berikut:

1) Disiplin Preventif

Disiplin Preventiv adalah suatu upaya untuk menggerakkan pegawai mengikuti dan mematuhi pedoman kerja, aturan-aturan yang telah digariskan oleh perusahaan. Tujuan dasar disiplin ini adalah untuk menggerakkan pegawai berdisiplin diri.

2) Disiplin Korektif

Disiplin Korektif adalah suatu upaya menggerakkan pegawai dalam menyatukan suatu peraturan dan mengarahkan untuk tetap mematuhi peraturan sesuai dengan pedoman yang berlaku pada perusahaan. Tujuan dasar disiplin ini adalah untuk memperbaiki pegawai pelanggar, memelihara peraturan yang berlaku dan memberikan pelajaran kepada pelanggar.

c. Indikator Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan (2013 : 194-198) indikator pada disiplin kerja ada 6 yakni sebagai berikut :

1) Frekuensi Kehadiran

Merupakan tingkat kehadiran karyawan setiap harinya didalam perusahaan.

2) Tujuan dan Kemampuan

Merupakan tujuan yang harus dicapai sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut.

3) Sanksi dan Ketegasan

Merupakan suatu cara yang dilakukan dalam memelihara kedisiplinan karyawan.

4) Keadilan

Merupakan dasar dari dalam sifat manusia yang terdapat ego dan merasa dirinya penting juga ingin diperlakukan sama dengan manusia lainnya.

5) Waktu Kerja

Merupakan jangka waktu saat pekerja harus hadir untuk memulai pekerjaan dan dikurangi waktu istirahat antara permulaan dan akhir kerja.

6) Kepatuhan Terhadap peraturan

Merupakan serangkaian aturan-aturan yang dimiliki perusahaan atau merupakan tekanan bagi karyawan agar patuh terhadap peraturan perusahaan.

d. Pendekatan Disiplin Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 130) ada 3 pendekatan disiplin kerja yang digunakan yakni sebagai berikut:

1) Pendekatan Disiplin Modern

Pendekatan disiplin yaitu mempertemukan sejumlah keperluan atau kebutuhan baru diluar hukuman. Pendekatan ini berasumsi :

- a. Disiplin modern merupakan suatu cara menghindarkan bentuk hukuman secara fisik
- b. Melindungi tuduhan yang benar untuk diteruskan pada proses hukum yang berlaku
- c. Keputusan-keputusan yang semauanya terhadap kesalahan atau prasangka harus diperbaiki dengan mengadakan proses penyuluhan dengan mendapatkan fakta-faktanya
- d. Melakukan protes terhadap keputusan yang berat sebelah pihak terhadap kasus disiplin

2) Pendekatan Disiplin dengan Tradisi

Pendekatan disiplin dengan tradisi yaitu pendekatan disiplin dengan cara memberikan hukuman. Pendekatan ini berasumsi:

- a. Disiplin dilakukan oleh atasan kepada bawahan, dan tidak pernah ada peninjauan kembali bila telah diputuskan
- b. Disiplin adalah hukuman untuk pelanggaran, pelaksanaannya harus disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya
- c. Pengaruh hukuman untuk memberikan pelajaran kepada pelanggar maupun pegawai lainnya
- d. Peningkatan perbuatan pelanggaran diperlukan hukuman yang lebih keras

- e. Pemberian hukuman terhadap pegawai yang melanggar kedua kalinya harus diberi hukuman yang lebih berat
- 3) Pendekatan Disiplin Bertujuan
- Pendekatan disiplin bertujuan berasumsi bahwa:
- a. Disiplin kerja harus dapat diterima dan dipahami oleh semua pegawai
 - b. Disiplin bukanlah suatu hukuman, tetapi merupakan pembentukan perilaku
 - c. Disiplin ditujukan untuk perubahan perilaku yang lebih baik
 - d. Disiplin pegawai bertujuan agar pegawai bertanggung jawab terhadap perbuatannya

e. Pelaksanaan Sanksi Pelanggaran Disiplin Kerja

Menurut Mangkunegara (2016 : 131) pelaksanaan sanksi terhadap pelanggar disiplin kerja ada 4 yakni sebagai berikut :

1) Pemberian Peringatan

Pegawai yang melanggar disiplin harus segera diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan organisasi yang berlaku. Tujuannya, agar pegawai yang bersangkutan memahami sanksi pelanggaran yang berlaku di perusahaan.

2) Pemberian Sanksi Harus Segera

Pegawai yang melanggar disiplin harus segera diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan organisasi yang berlaku. Tujuannya agar pegawai yang bersangkutan memahami sanksi pelanggaran yang berlaku di perusahaan.

3) Pemberian Sanksi Harus Konsisten

Pemberian sanksi kepada pegawai yang tidak disiplin harus konsisten. Hal ini bertujuan agar pegawai sadar dan menghargai peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan.

4) Pemberian Sanksi Harus Impersonal

Pemberian sanksi pelanggaran disiplin harus tidak membedakan pegawai, tua muda, pria-wanita tetap diberlakukan sama sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuannya agar pegawai menyadari bahwa disiplin kerja berlaku untuk

semua pegawai dengan sanksi pelanggaran yang sesuai dengan peraturan yang berlaku diperusahaan.

2.1.4 Produktivitas Kerja Karyawan

a. Pengertian Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Sedarmayanti (2017 : 341), produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan peran serta pegawai per satuan waktu. Atau sejumlah barang atau jasa yang dapat dihasilkan seseorang atau sekelompok orang atau pegawai dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Prawironegoro dan Utari (2010 : 152), produktivitas adalah sebuah ukuran output barang-barang dan jasa relative terhadap sumber daya atau input seperti tenaga kerja, material dan peralatan.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Sedarmayanti (2017 : 343) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yakni sebagai berikut:

1) Pendidikan

Karyawan yang berpendidikan lebih mudah mengerti hal yang diperintahkan untuk mengerjakannya.

2) Keterampilan

Makin terampil kerja makin cepat mengerjakan sesuatu karena sudah terlatih sehingga bekerja menjadi proposional.

3) Disiplin

Karyawan yang disiplin mudah ditertibkan dan bekerja serius

4) Sikap Mental dan Etika Kerja

Karyawan yang bersikap mental dan beretika kerja umumnya mempunyai tanggung jawab dan bekerja sungguh-sungguh pada tugas yang diberikan.

5) Motivasi

Karyawan perlu dirangsang dan didorong agar lebih bergairah dan antusias bekerja.

6) Gizi dan Kesehatan

Gizi dan kesehatan sangat penting untuk kekuatan fisik sehingga selalu segar dalam bekerja.

7) Tingkat Penghasilan

Karyawan bekerja untuk memperoleh penghasilan guna menghidupi diri dan keluarganya secara layak, tingkat penghasilan cukup dominan.

8) Jaminan Sosial

Jaminan social merupakan suatu yang dapat menambah pendapatan karyawan beserta keluarga.

9) Lingkungan dan Iklim Kerja

Lingkungan kerja dan iklim kerja cukup berperan agar karyawan bekerja tenang dan aman tanpa gangguan dalam bekerja

10) Hubungan Industrial Pancasila

Hubungan kerja sangat manusiawi dalam perlakuan karyawan dapat lebih menjamin ketenagakerjaan

11) Teknologi

Makin professional dan terampil pegawai, makin makin cepat proses kerjanya,

12) Sarana Produksi

Sarana produksi sangat penting untuk bekerja dengan sempurna.

c. Indikator Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2011 : 104) indikator pada produktivitas kerja karyawan ada 6 yakni sebagai berikut :

1) Kemampuan

Merupakan kemampuan seseorang karyawan pada keterampilan yang dimilikinya serta professional mereka dalam bekerja.

2) Meningkatkan Hasil yang Dicapai

Merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.

3) Semangat Kerja

Merupakan usaha untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin.

4) Pengembangan Diri

Merupakan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja setiap karyawan.

5) Mutu

Merupakan usaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu.

6) Efisiensi

Merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar gambaran untuk penelitian berikutnya, walaupun akan ada perbedaan subjek, objek, dan variabel penelitian yang digunakan, maupun indikator yang diteliti.

Paramita dan Wijayanto (2012), peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT PLN (Persero) APJ Semarang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Dan setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah secara simultan antara variable keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT PLN (Persero) APJ Semarang

Sari (2012), peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan *engineering* BP Tangguh, Teluk Bintuni Papua. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan teknik analisis bivariat. Dan

setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel produktivitas kerja pada karyawan *engineering* BP Tangguh, Teluk Bintuni Papua.

Anggraeni (2013), peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan bagian produksi PT Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan teknik analisis korelasi, koefisien determinasi, regresi linier sederhana dan berganda. Dan setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, jika K3 naik maka produktivitas kerja karyawan juga akan ikut naik. Disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, jika disiplin kerja naik maka produktivitas kerja karyawan juga akan ikut naik. K3 dan disiplin kerja mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan.

Vidya (2017), peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja serta kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi Pada Pabrik Gula Prajekan Kabupaten Bondowoso. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian dengan teknik analisis regresi linier berganda. Dan setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah keselamatan dan kesehatan kerja serta kompensasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Gula Prajekan Kabupaten Bondowoso.

Budihardjo, Victor, dan Lucky (2017), peneliti ini melakukan penelitian dengan judul pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda dan setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah secara simultan ketiga variabel X tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado. Sedangkan secara parsial kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado. Dan untuk variabel Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado.

Kamang, Adolfina, Genita (2018), peneliti ini melakukan penelitian dengan judul pengaruh keselamatan kerja dan kedisiplinan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT PLN (PERSERO) Area Manado. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah secara parsial variabel keselamatan kerja dan kedisiplinan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan secara simultan variabel keselamatan kerja dan kedisiplinan kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap PT PLN (PERSERO) Area Manado.

Puspita (2018), peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan teknik analisis regresi linier berganda. Dan setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah keselamatan kerja, kesehatan kerja serta disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri. Selain itu ketiga variabel yang sudah dijelaskan diatas juga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Alfiani (2019), peneliti melakukan penelitian dengan judul pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah

keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentyn) Sukun, Pulung Ponorogo. Guna memperjelas informasi dari kajian empiris diatas dapat dilihat dari table 2.1 dibawah ini :

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
1.	Paramita dan Wijayanto (2012)	Keselamatan (X1), Kesehatan Kerja (X2), Prestasi Kerja Karyawan (Y)	Analisis regresi linier sederhana	Secara simultan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan pada PT PLN (Persero) APJ Semarang.
2.	Sari (2012)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), Produktivitas Kerja (Y)	Analisis Bivariat	Variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap variabel produktivitas kerja pada karyawan engineering BP Tangguh, Teluk Bintuni Papua.
3.	Anggraeni (2013)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Produktivitas	Analisis korelasi, koefisien determinasi, regresi linier	Variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja

Lanjutan

		Kerja Karyawan sederhana dan berganda	dan karyawan pada Pt Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus.
4.	Vidya (2017)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1), Kompensasi (X2), Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Analisis regresi linier berganda Variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta kompensasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada pabrik gula prajekan kabupaten bondowoso.
5.	Budihardjo, Victor, dan Lucky (2017)	keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3), Produktivitas kerja karyawan (Y)	Analisis regresi linier berganda secara simultan ketiga variabel X tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado. Secara parsial kesehatan kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT AIR Manado.
6.	Kamang, Aldofina, dan Genita (2018)	Keselamatan Kerja (X1), Kedisiplinan Kerja (X2) dan Produktivitas	Analisis Regresi Linier Berganda Variabel keselamatan kerja dan kedisiplinan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan

Lanjutan					
		Kerja Karyawan (Y)			signifikan terhadap prodktivitas kerja karyawan PT PLN (PERSERO) Area Manado
7.	Puspita (2018)	Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Uji Validitas dan Reliabilita, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda		Variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri.
8.	Alfiani (2019)	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1) serta Disiplin Kerja (X2), Produktivitas Kerja Kayawan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda		Variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta disiplin kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentynt) Sukun, Pulung Ponorogo

Sumber : Paramita dan Wijayanto (2012), Sari (2012), Anggraeni (2013), Vidya (2017), Budihardjo, Victor, dan Lucky (2017), Kamang, Adolfina, dan Genita (2018), Puspita (2018), Alfiani (2019).

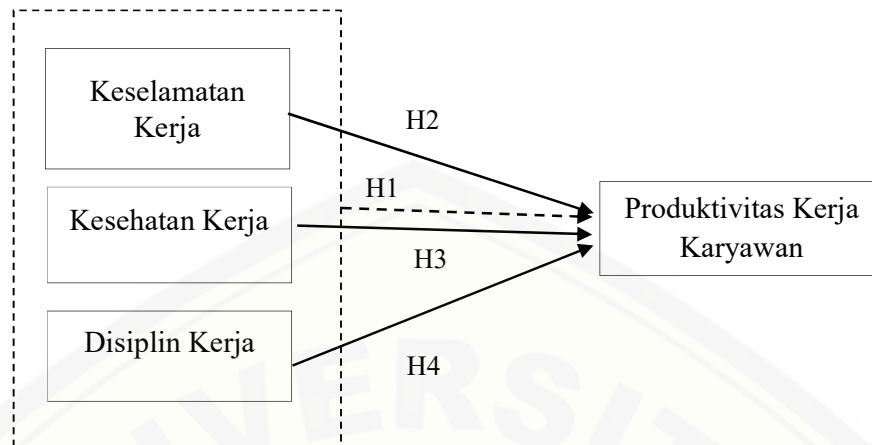
Dari beberapa penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bersifat positif dan signifikan. Selain itu, dapat dilihat perbedaan antara penelitian terdahulu diatas

dengan penelitian saya yakni terdapat perbedaan dari variabel X^3 nya dan objek atau tempat penelitiannya.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Pada setiap kegiatan penelitian atau penulisan ilmiah, perlu dilandasi oleh kerangka konseptual agar kegiatan penelitian dan penulisan laporan penelitian ini dapat tersusun dengan baik dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa factor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan, maka dari itu didalam penelitian ini dilakukan dengan menguji 3 variabel yakni keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja sebagai variabel independen atau terikat.

Menurut Puspita (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri. Variabel keselamatan kerja menurut Kamang, Adolfina dan Genita (2018) menyatakan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT PLN (PERSERO) Area Manado. Variabel kesehatan kerja menurut Puspita (2018) menyatakan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri dan untuk variabel disiplin kerja menurut Alfiani (2019) menyatakan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentynt) Sukun, Pulung Ponorogo. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diketahui kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat diperhatikan pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- = Garis Simultan
- = Garis Parsial

Dari gambar kerangka konseptual diatas maka dapat disampaikan bahwa komponen (X) terdiri atas keselamatan kerja (X^1), kesehatan kerja (X^2), dan disiplin kerja (X^3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan atau pegawai. Dan untuk penetapan masing-masing komponen diatas sangat berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan atau pegawai. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar maka akan dilakukan penelitian lebih mendalam tentang mana dari ketiga komponen (X) yang lebih berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011 : 70), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis yang akan diajukan kedalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1 Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu Budihardjo, Victor dan Lucky (2017) yang menyebutkan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H1 : Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

2.4.2 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2016 : 161) keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Budihardjo, Victor dan Lucky (2018) dalam penelitiannya mendapat hasil bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H2 : Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.

2.4.3 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

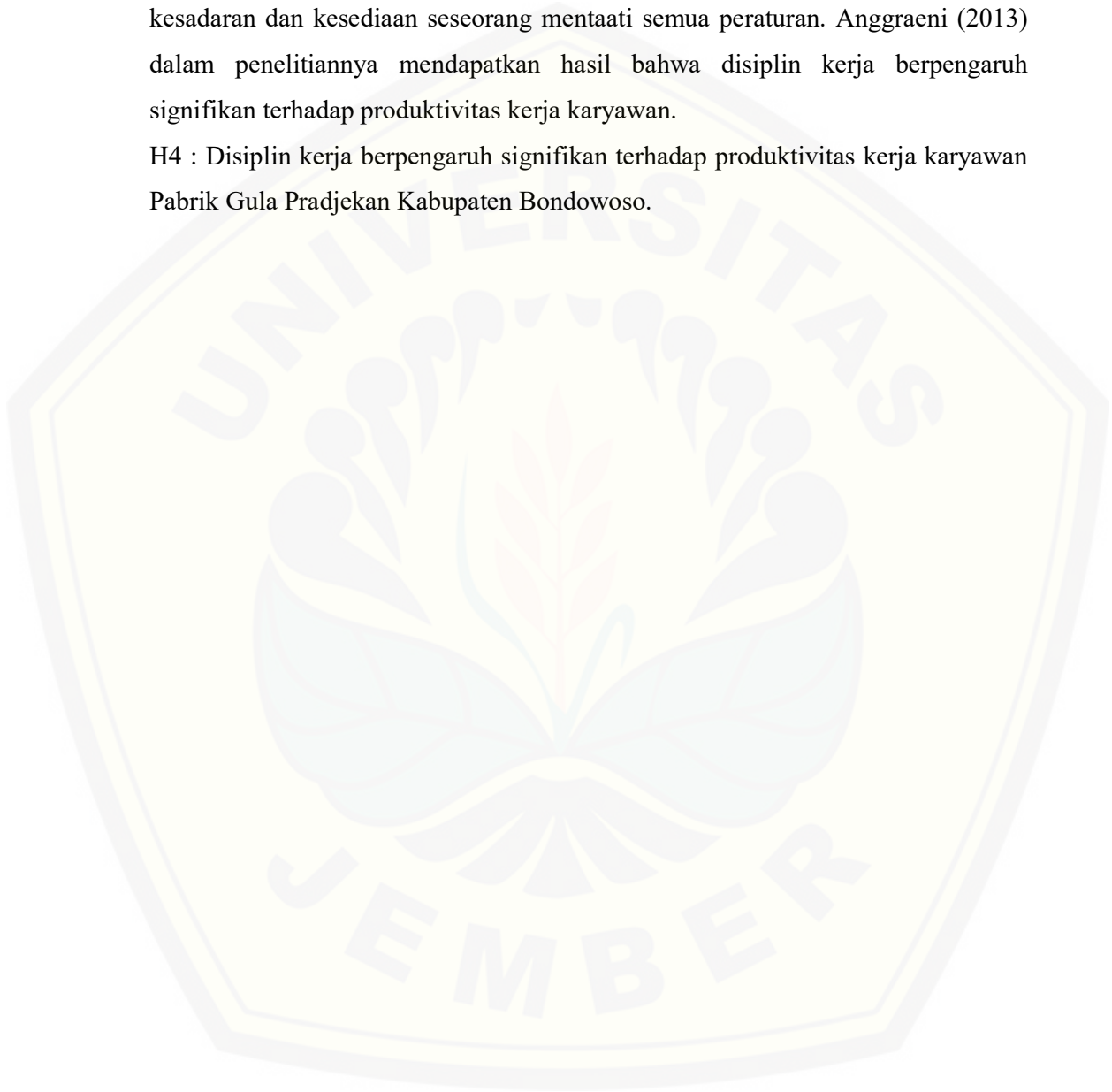
Menurut Kasmir (2016 : 266), kesehatan kerja adalah upaya untuk menjada agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Atinya jangan sampai kondisi lingkungan kerja akan membuat karyawan tidak sehat atau sakit. Puspita (2018) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H3 : Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso

2.4.4 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut , Rivai (2010 : 825) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk melakukan komunikasi dengan tenaga kerja agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan. Anggraeni (2013) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

H4 : Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso.



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu gambaran umum yang sangat rinci tentang komponen penelitian. Sehingga dengan adanya rancangan penelitian, penelitian dapat dijadikan sebagai petunjuk didalam penelitian tersebut. Menurut Arikunto (2010:12), rancangan penelitian merupakan suatu alasan dan rencana kegiatan untuk memecahkan suatu masalah, sehingga diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) yang berusaha menjelaskan serta menyoroti hubungan variable-variabel yang diajukan dalam penelitian serta menjelaskan pengaruh variable bebas terhadap variable terkait, disamping itu untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2008;149).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, maka dibutuhkan suatu populasi sebagai acuan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2011;80) populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik atau sifat

yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah karyawan pada bagian produksi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso yang berjumlah 403 orang.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Karyawan Bagian Produksi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso tahun 2019

Status	Bagian	Jumlah Pegawai	Sampel
BOR DMG	A K & U	15	6
	Tanaman	2	1
	Teknik. Angkut	5	2
	Teknik	17	7
	Pengolahan	13	5
	Bengkel	2	1
	Traktor	1	1
	QC	17	7
Jumlah		72	30
OS DMG	A K & U	53	8
	Tanaman	10	4
	Teknik. Angkut	0	0
	Teknik	108	11
	Pengolahan	104	10
	Bengkel	14	6
	Traktor	7	4
	QC	35	7
Jumlah		331	50
Total Keseluruhan		403 * 20%	80

Sumber : Pabrik Gula Pradjekan

Keterangan :

BOR DMG = Borongan Dalam masa Giling

OS DMG = Outsourcing Dalam masa Giling

AK dan U = Administrasi Keuangan dan Umum

QC = Quality Control

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative. Jumlah sampel penelitian ini diambil menurut pendapat dari Arikunto (2010 : 122), yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 15% - 25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011 : 90) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

Berdasarkan penjelasan tentang sampel diatas, metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik yang diambil dengan asumsi 10% - 15% atau 15% - 25% atau lebih dari populasi yang ada. Jadi sampel yang diambil 20% dari 403 orang yakni 80 orang. Teknik yang digunakan didalam sampel ini adalah teknik *probability sampling*, jenis yang digunakan yakni *Proportionate Stratified Random Sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana data ini dianalisis dengan teknik perhitungan secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dimana dalam penelitian ini data akan diperoleh melalui wawancara, dan kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain berupa data olahan yang memperkuat data primer, seperti artikel, jurnal dan internet,

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

a. Teknik Angket

Teknik angket ini merupakan teknik utama yang digunakan didalam penelitian ini. Teknik angket ini mengukur variable dalam penelitian ini, dimana menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek penelitian untuk memberikan respon terhadap pertanyaan tersebut.

b. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan langsung dari responden atau informasi sekaligus sampel mengenai permasalahan yang diteliti.

c. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk melihat bagaimana perilaku dari karyawan yang berada disana.

3.5 Identifikasi Variabel

Ada dua variable yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Yaitu variable bebas atau variable yang tidak tergantung pada variable lain. Yang termasuk didalam variable independen (X) pada penelitian ini adalah :

1. Variabel X_1 = Keselamatan Kerja
2. Variabel X_2 = Kesehatan Kerja
3. Variabel X_3 = Disiplin Kerja

b. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel yang tergantung atau terkait pada variable lain. Yang termasuk didalam variable dependen (Y) pada penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

3.6.1 Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable merupakan batasan-batasan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini untuk menghindari adanya interprestasi yang berbeda terhadap variable yang diteliti. Dalam penelitian ini, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

a. Keselamatan Kerja (X_1)

Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso. Menurut Mangkunegara (2016 : 162), indikator pada keselamatan kerja ada 2 macam yakni sebagai berikut :

- 1) Keadaan Tempat Lingkungan Kerja

- a. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya kurang diperhitungkan keamanannya.
- b. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak

2) Pemakaian Peralatan Kerja

- a. Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang dan rusak
- b. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik

b. Kesehatan Kerja (X2)

Kesehatan kerja adalah resiko yang merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi dan gangguan fisik pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso. Menurut Mangkunegara (2016 : 163) indikator pada kesehatan kerja ada 3 yakni sebagai berikut:

1) Pengaturan Udara

- a. Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik (ruang kerja yang kotor, berdebu, dan berbau tidak enak)

2) Pengaturan Penerangan

- a. Pengaturan dan penggunaan sumber cahaya yang tidak tepat.

3) Kondisi Fisik dan Mental Pegawai atau Karyawan

- a. Kerusakan stamina karyawan yang tidak stabil
- b. Emosi karyawan yang tidak stabil
- c. Kurang pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya

c. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk melakukan komunikasi dengan tenaga kerja agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan

seseorang mentaati semua peraturan yang ada di Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso. Menurut Hasibuan (2013 : 194-198) indikator disiplin kerja yakni sebagai berikut :

- 1) Frekuensi Kehadiran
Merupakan tingkat kehadiran karyawan setiap harinya didalam perusahaan.
- 2) Kemampuan
Merupakan tujuan yang harus dicapai sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut.
- 3) Waktu Kerja
Merupakan pemanfaatan waktu saat pekerja harus hadir untuk memulai pekerjaan dan dikurangi waktu istirahat antara permulaan dan akhir kerja.
- 4) Kepatuhan terhadap Peraturan
Merupakan serangkaian aturan-aturan yang dimiliki perusahaan atau merupakan tekanan bagi karyawan agar patuh terhadap peraturan perusahaan

d. Produktivitas Kerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2011 : 104) produktivitas kerja merupakan hal yang penting bagi para karyawan yang ada diperusahaan. Untuk mengukur produktivitas kerja, diperlukan indikator-indikatornya yakni sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Hasil yang Dicapai
Merupakan salah satu yang dapat dirasakan baik oleh yang mengerjakan maupun yang menikmati hasil pekerjaan tersebut.
- 2) Semangat Kerja
Merupakan usaha untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin.
- 3) Pengembangan Diri
Merupakan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja setiap karyawan.
- 4) Mutu

Merupakan usaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari yang telah lalu.

5) Efisiensi

Merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur yang akan digunakan untuk pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Kuncoro, 2009 : 69). Rentan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah:

- a. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 = Setuju (S)
- c. Skor 3 = Cukup Setuju (CS)
- d. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau r hitung lebih besar daripada r tabel maka data dikatakan valid. Menurut Arikunto (2010 : 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Teknik yang digunakan untuk

mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum x \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots 3.1$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)
- N = banyaknya data

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program SPSS for windows. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpa (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_{Y_i}^2}{S_{X_{total}}} \right) \dots\dots\dots 3.2$$

Keterangan :

α = koefisien alpha

k = jumlah belahan

$\sum S_{Y_i}^2$ = total varian semua item

$S_{X_{total}}$ = varian skor total (Mardaphi, 2007)

$\alpha > 0,60$. Rumus dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpa sebagai berikut :

3.9 Transformasi data

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal. Untuk dapat dilakukan uji regresi linear maka data ordinal perlu dilakukan transformasi data melalui Metode Suksesif Interval (MSI). MSI merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval, dikarenakan data ordinal sebenarnya adalah data kualitatif atau bukan angka sebenarnya sehingga jika mempunyai data berskala ordinal data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut. adapun proses mengubah data berskala ordinal menjadi berskala interval, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

- a. Menghitung frekuensi
- b. Menghitung proporsi
- c. Menghitung proporsi kumulatif
- d. Menghitung nilai z
- e. Menghitung nilai densitas fungsi z
- f. Menghitung *scale value*
- g. Menghitung penskalaan

Kesimpulannya dengan menggunakan data ordinal atau nominal akan berakibat model yang dibuat oleh peneliti tidak layak atau salah. Itulah sebabnya jika data ordinal yang digunakan maka sebelum digunakan dalam prosedur yang mengharuskan data bersifat interval, maka data harus diubah kedalam bentuk data interval dengan menggunakan MSI.

3.10 Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2011 : 277) analisis linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium),

bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Berikut persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots 3.3$$

Keterangan :

a	=	Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Keselamatan Kerja
X ₂	=	Kesehatan Kerja
X ₃	=	Disiplin Kerja
Y	=	Produktivitas Kerja Karyawan
e	=	Kesalahan (<i>error</i>)

3.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis *Ordinary Lest Square* (OLS). Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum (*Best Linier Unbiased Estimator* = BLUE), yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Sehingga uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.11.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan alat untuk menguji apakah model regresi variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal. Dan bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ini dependen variabel, independen variabel ataupun keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Uji ini

dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing – masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel – variabel tersebut bias dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Payitno, 2010:7). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov Test* adalah :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.11.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas ini menggunakan nilai tolerance, dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.11.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan alat untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji F atau Simulatan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

a. Menentukan Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

H_a = ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

- b. Level of significance = 5 %
- c. Kesimpulan

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak berpengaruh secara simultan. Sebaliknya bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti berpengaruh secara simultan.

3.12.2 Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- a. Menentukan Hipotesis

H_0 = secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

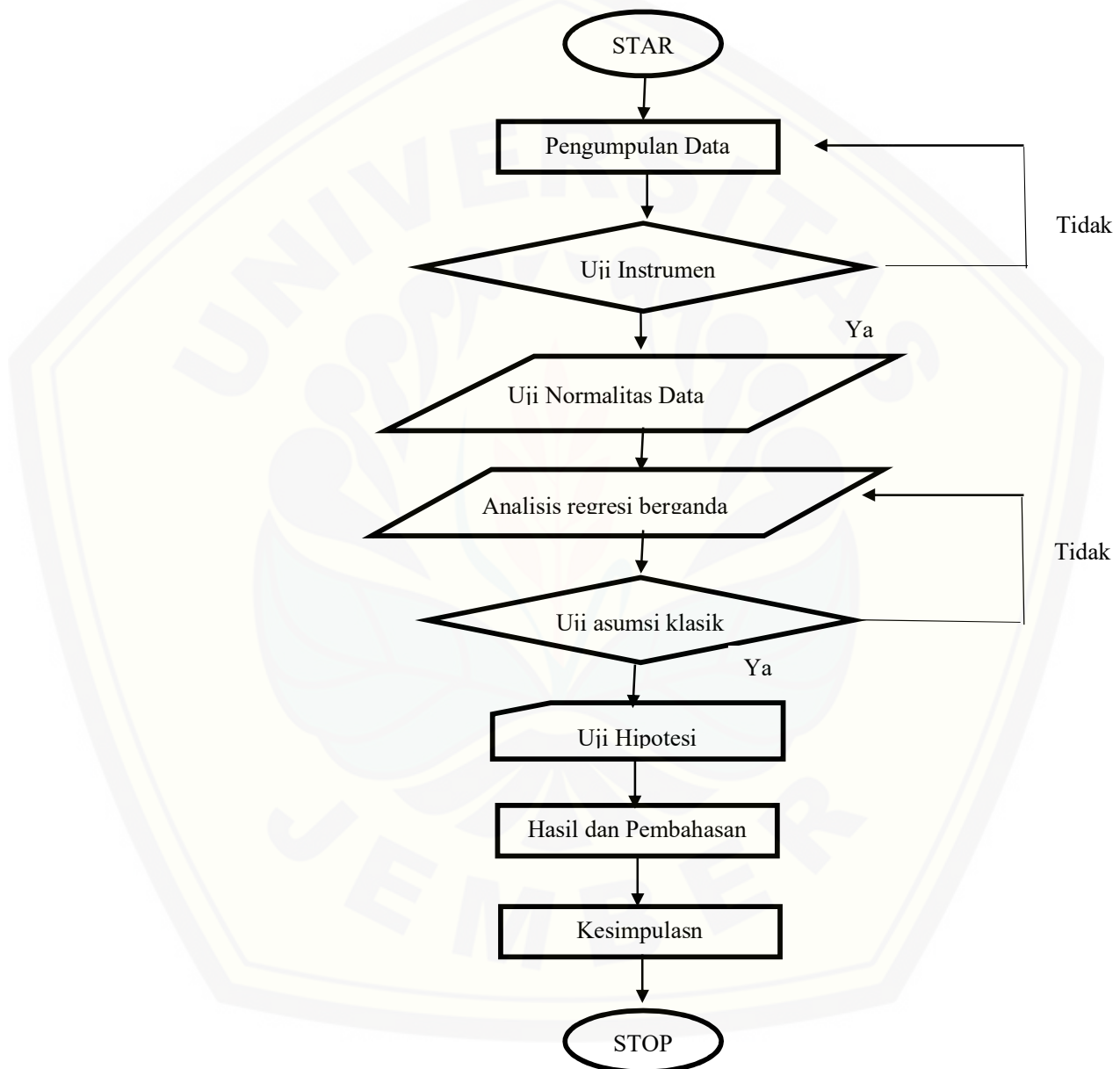
H_a = secara parsial ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

- b. Level of significance = 5 %
- c. Kesimpulan

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak berpengaruh terhadap masing-masing variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti berpengaruh terhadap masing-masing variabel X dengan variabel Y.

3.13 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang akan dilakukan dari awal penelitian sampai selesai. Gambar 3.1 menunjukkan kerangka pemecahan masalah pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun keterangan kerangka pemecahan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Start, merupakan tahap awal persiapan penelitian terhadap masalah
- b. Pengumpulan Data, merupakan tahap dimana peneliti mengumpulkan data berupa wawancara dan kuesioner.
- c. Uji Instrumen, uji ini merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh valid dan reliabel atau tidak dan juga untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu.
- d. Uji Normalitas Data, uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Analisis Regresi Linier Berganda, merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.
- f. Uji Asumsi Klasik, merupakan teknik uji yang meliputi uji multikolenieritas dan uji heteroskedastisitas.
- g. Uji Hipotesis, merupakan uji yang menggunakan teknik uji tyakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel yang diukur.
- h. Hasil dan Pembahasan, merupakan tahap menjelaskan pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
- i. Kesimpulan, merupakan tahap akhir peneliti menyatakan temuan-temuannya sebagai hasil selama melakukan penelitian.
- j. Stop, merupakan hasil akhir dari seluruh penelitian

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Manajemen Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso
 1. Pihak manajemen Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso diharapkan mampu memperhatikan karyawan terkait keselamatan kerja karyawan agar mampu menjaga produktivitas kerja karyawan.
 2. Pihak manajemen Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso diharapkan mampu memperhatikan kesehatan kerja karyawan agar mampu menjaga produktivitas kerja karyawan.
 3. Pihak manajemen Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso disarankan untuk memperhatikan tingkat kedisiplinan karyawan terkait SOP dan peraturan yang berlaku untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi produktivitas kerja karyawan ataupun kinerja dari karyawan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang lebih kompleks yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan ataupun kinerja karyawan demi menyempurnakan hasil penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dibagian perusahaan atau pabrik lainnya yang memiliki populasi lebih besar. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil yang berbeda dari penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Osha Silva. 2013. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. Unit Kerja Mahasiswa Kudus. Ejournal Universitas Diponegoro
- Arikunto, Sutarsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga.
- Budiharjo, Victor dan Lucky. 2017. Pengaruh Keselamatann Kerja, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. AIR Manado. Jurnal EMBA
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- [Http ://www.gc-pgpradjekan.blogspot.com](http://www.gc-pgpradjekan.blogspot.com).
- Kamang, Adolvina dan Genita. 2018. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT PLN (PERSERO) Area Manado. Jurnal EMBA
- Kasiram, Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif – Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Raya Grasindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga. Jakarta : Erlangga.

- Mangkunegara,A.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan ketiga belas. Bandung : PT. Remaja Rodakarya Offset.
- Pangabean, Mutiara Sibarani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Paramita dan Wijayanto. 2012. Pagaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) APJ Semarang. Ejournal Universitas Diponegoro.
- Prawironegoro dan Utari. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia abad 21*. Edisi revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Prayitno, D. 2010. *Paham Analisis Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Puspita,Ayu.2018. Pengaruh Keselamatan Kerja, Keshatan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Usahatani Maju Kab. Kediri. Simki Universitas Nusantara Kediri. Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rivai, Veithzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Raja grafindo Persada.
- Rohimah, Alfiani. 2019. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Disiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PGT (Pabrik Gondorukem dan Terpentynt) Sukun, Pulung Pnorogo. Jurnal IAIN Ponorogo.
- Sari,Atika Puspita. 2012. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktifitas Kerja pada Karyawan Engineering BP. Tangguh. Teluk Bintuni Papua. Jurnal Universitas Indonesia.

- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Cetakan kesatu, Bandung PT. Rafika Aditama.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Afabeta.
- Suma'mur.2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta : CV. Sugeng Seto.
- Sutrisno, Edi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ketiga. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Vidya, Arofatul. 2017. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi pada Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Universitas Jember*.

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

KUISSIONER PENELITIAN

Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i

Karyawan Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir (Skripsi) yang merupakan syarat untuk menyelesaikan study S1 dan guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Jember, saya memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu/Sdr/I untuk kesediaannya memberikan informasi dan menjawab pernyataan dalam kuisioner yang berkaitan dengan penelitian yang saya ajukan. Adapun judul penelitian yang saya buat adalah “PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK GULA PRADJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO”.

Sesuai dengan etika penelitian, identitas Bapak/Ibu/Sdr/i akan dijamin kerahasiaannya. Informasi yang Bapak/ibu/Sdr/i berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Saya sebagai peneliti memohon maaf apabila mengganggu waktu dan kesibukan Bapak/Ibu/Sdr/i sekalian. Kerjasama dari Bapak/Ibu/Sdr/I sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I saya sampaikan terima kasih

Peneliti

Ainisatur Rohmaning Budi

170810201295

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis kelamin : (Pria/Wanita) * Coret yang tidak perlu
3. Usia : tahun
4. Pendidikan terakhir : SMA/SMK, Sederajat, Diploma, Sarjana
*Coret yang tidak perlu
5. Jabatan :
6. Lama bekerja :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan benar
2. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan.
3. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang anda alami agar penelitian ini mendapatkan data yang valid
4. Pilihan jawaban terdiri dari
 - SS : Sangat setuju : Skor 5
 - S : Setuju : Skor 4
 - CS : Cukup Setuju : Skor 3
 - TS : Tidak Setuju : Skor 2
 - STS : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

KUISIONER PENELITIAN

1. Keselamatan Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sudah berada dilingkungan kerja yang aman dari benda-benda berbahaya saat bekerja demi menjamin keselamatan kerja saya					
2.	Saya sudah berada pada ruang kerja yang nyaman saat bekerja					
3.	Saya sudah dibekali dengan informasi mengenai pengamanan benda untuk menjamin keselamatan kerja					
4.	Saya selalu menggunakan alat pengaman seperti helm dengan baik demi menjamin keselamatan kerja saya					

2. Kesehatan Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sudah bekerja dengan pengaturan udara yang bersih demi menjamin kesehatan saya					
2.	Saya sudah bekerja dengan penerangan cahaya yang baik demi menjamin kesehatan mata saya					
3.	Saya memiliki stamina yang baik saat bekerja					
4.	Saya selalu dalam kondisi mental atau emosi yang baik saat bekerja					
5.	Saya sudah dibekali informasi atau pengetahuan dalam penggunaan fasilitas kerja terutama fasilitas kerja yang membawa resiko bahaya					

3. Disiplin Kerja (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya setiap hari hadir tepat waktu sesuai dengan jam yang sudah diberlakukan diperusahaan					
2.	Saya sudah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
3.	Saya sudah memanfaatkan waktu kerja saya dengan sebaik-baiknya					
4.	Saya sudah mematuhi peraturan perusahaan dengan benar dan baik					

4. Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sudah menghasilkan pekerjaan sesuai dengan target jumlah yang Pabrik Gula Pradjekan tetapkan					
2.	Saya selalu semangat dalam bekerja agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
3.	Saya selalu berupaya untuk selalu mengembangkan diri demi meningkatkan kemampuan dalam bekerja.					
4.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Pabrik Gula Pradjekan					
5.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Pabrik Gula Pradjekan					

Lampiran 2 Hasil Data Kuisioner

No	Keselamatan Kerja (X1)					Kesehatan Kerja (X2)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1. Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2. Total
1	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	19	5	5	4	4	4	22
3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19
7	4	4	5	4	17	2	5	5	5	4	21
8	4	4	4	5	17	3	5	4	5	4	21
9	5	4	4	4	17	4	4	4	4	5	21
10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	3	16	4	4	4	3	3	18
12	4	4	5	5	18	4	4	5	4	5	22
13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
14	4	3	3	4	14	4	4	4	3	3	18
15	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
18	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
20	5	4	4	5	18	4	5	4	4	5	22
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	20	2	4	4	4	5	19
24	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
26	4	3	3	4	14	3	4	4	3	3	17
27	4	4	3	3	14	4	3	4	3	4	18
28	4	3	4	3	14	4	4	3	4	3	18
29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	5	18	3	5	4	4	5	21
31	4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	16
33	4	4	5	5	18	2	5	5	4	5	21
34	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
36	5	5	4	5	19	3	4	4	4	5	20
37	5	4	4	4	17	4	4	3	3	4	18
38	4	4	4	5	17	4	3	3	3	3	16
39	4	5	4	4	17	3	3	3	4	4	17

40	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19
41	4	5	5	4	18	3	5	4	4	4	20
42	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
44	4	3	3	4	14	4	3	3	3	3	16
45	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
47	4	3	4	3	14	4	4	4	3	3	18
48	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
49	5	4	4	4	17	3	3	3	4	3	16
50	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
51	4	5	5	5	19	4	3	5	5	4	21
52	4	4	5	4	17	2	4	5	5	5	21
53	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23
54	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
56	5	5	4	4	18	2	4	4	3	5	18
57	3	4	5	5	17	3	4	5	4	5	21
58	4	4	5	5	18	4	5	5	4	4	22
59	5	4	5	5	19	2	5	5	5	4	21
60	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	18
61	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	4	17	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
64	4	3	3	4	14	4	4	3	3	4	18
65	4	3	4	3	14	4	4	3	4	4	19
66	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
67	4	4	5	5	18	4	5	5	5	4	23
68	4	3	4	3	14	4	4	4	4	3	19
69	4	3	4	3	14	3	3	4	3	4	17
70	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
71	4	3	3	4	14	4	3	3	3	4	17
72	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
73	4	3	4	3	14	3	3	4	4	3	17
74	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
77	4	5	5	5	19	4	3	5	5	5	22
78	5	4	4	4	17	3	3	3	3	4	16
79	4	3	4	3	14	4	4	3	4	3	18
80	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20

Disiplin Kerja (X3)					Produktivitas Kerja Karyawan (Y)					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3. Total	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4. Total
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	15	4	3	4	3	4	18
4	5	5	4	18	4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	14	3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	20	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	14	4	3	4	3	3	17
4	3	4	3	14	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	23
5	4	4	5	18	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	14	4	4	3	4	4	19
3	3	4	4	14	3	4	4	4	3	18
4	3	3	3	13	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	17	4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	15	4	4	3	4	3	18
5	4	4	4	17	4	4	3	4	3	18
5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	17	4	4	4	5	4	21
4	4	4	3	15	4	3	3	3	4	17
4	3	4	3	14	4	4	4	4	3	19
4	4	3	3	14	5	3	4	3	4	19
4	4	4	3	15	4	3	4	3	4	18
4	5	4	4	17	4	5	4	4	4	21

4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	14	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	15	4	3	4	3	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	15	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	5	5	4	5	23
5	5	5	4	19	4	5	5	5	4	23
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	19	3	4	5	5	5	22
4	4	4	4	16	5	4	4	4	5	22
5	4	4	5	18	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	16	4	5	5	4	4	22
5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	3	4	3	4	5	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	14	4	4	3	4	4	19
4	4	3	3	14	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	17	4	5	5	4	5	23
4	3	4	3	14	4	4	3	4	3	18
4	3	4	3	14	4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	3	3	4	14	4	3	3	4	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	14	4	3	4	3	4	18
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
4	5	3	4	16	4	4	4	3	3	18
4	3	4	4	15	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Keselamatan Kerja (X1)

Correlations

		x11	x12	x13	x14	Xtotal
x11	Pearson Correlation	1	.493**	.315**	.353**	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.001	.000
	N	80	80	80	80	80
x12	Pearson Correlation	.493**	1	.614**	.613**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
x13	Pearson Correlation	.315**	.614**	1	.635**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
x14	Pearson Correlation	.353**	.613**	.635**	1	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Xtotal	Pearson Correlation	.639**	.862**	.821**	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kesehatan Kerja (X2)

Correlations

		x21	x22	x23	x24	x25	Xtotal
x21	Pearson Correlation	1	.229*	.158	.250*	.119	.518**
	Sig. (2-tailed)		.041	.162	.025	.293	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x22	Pearson Correlation	.229*	1	.557**	.557**	.461**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.041		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x23	Pearson Correlation	.158	.557**	1	.722**	.629**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.162	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80

x24	Pearson Correlation	.250*	.557**	.722**	1	.575**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x25	Pearson Correlation	.119	.461**	.629**	.575**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
xtotal	Pearson Correlation	.518*	.748**	.823**	.836**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Disiplin Kerja (X3)

Correlations

	x31	x32	x33	x34	xtotal	
x31	Pearson Correlation	1	.605**	.582**	.660**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
x32	Pearson Correlation	.605**	1	.558**	.624**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
x33	Pearson Correlation	.582**	.558**	1	.680**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
x34	Pearson Correlation	.660**	.624**	.680**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
xtotal	Pearson Correlation	.823**	.832**	.839**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Correlations

		x41	x42	x43	x44	x45	Xtotal
x41	Pearson Correlation	1	.499**	.528**	.381**	.492**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x42	Pearson Correlation	.499**	1	.634**	.665**	.448**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x43	Pearson Correlation	.528**	.634**	1	.590**	.643**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x44	Pearson Correlation	.381**	.665**	.590**	1	.600**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
x45	Pearson Correlation	.492**	.448**	.643**	.600**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80
xtotal	Pearson Correlation	.711**	.821**	.855**	.811**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Keselamatan Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

Kesehatan Kerja (X2)

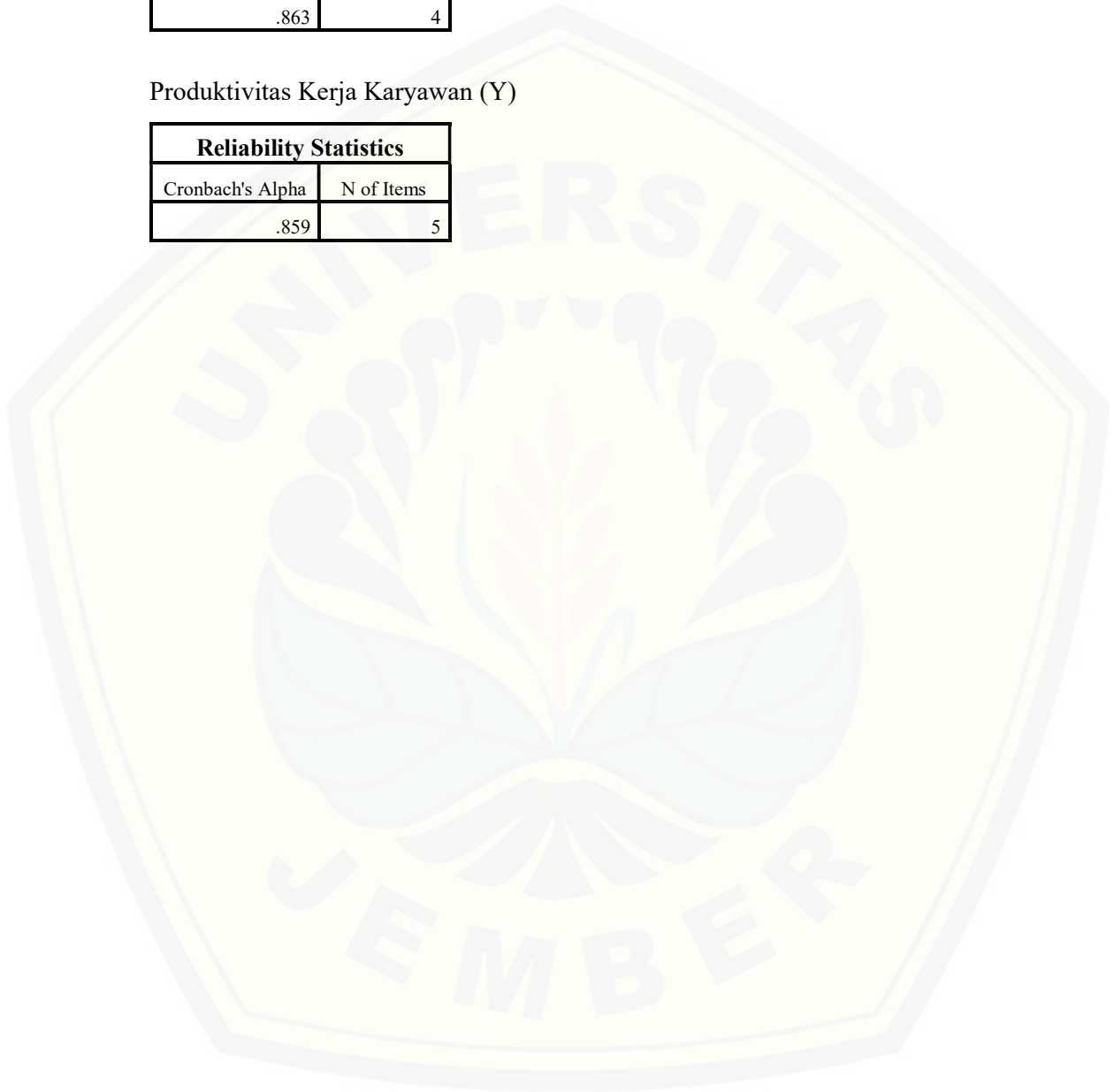
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

Disiplin Kerja (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	4

Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	5



Lampiran 4 Hasil Transformasi Data (MSI)

No	Keselamatan Kerja (X1)				X1 Total	Kesehatan Kerja (X2)					X2 Total
	Successive Interval					Successive Interval					
	4	4	4	5		4	4	4	4	4	
1	3.148	2.448	2.492	3.681	11.769	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
2	4.774	2.448	3.950	3.681	14.854	4.416	3.870	2.335	2.386	2.340	15.347
3	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
4	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
5	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
6	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	1.000	2.386	2.340	11.124
7	3.148	2.448	3.950	2.317	11.862	1.000	3.870	3.686	3.774	2.340	14.670
8	3.148	2.448	2.492	3.681	11.769	1.817	3.870	2.335	3.774	2.340	14.136
9	4.774	2.448	2.492	2.317	12.031	2.960	2.439	2.335	2.386	3.698	13.818
10	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
11	4.774	2.448	2.492	1.000	10.714	2.960	2.439	2.335	1.000	1.000	9.734
12	3.148	2.448	3.950	3.681	13.227	2.960	2.439	3.686	2.386	3.698	15.170
13	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
14	3.148	1.000	1.000	2.317	7.465	2.960	2.439	2.335	1.000	1.000	9.734
15	3.148	2.448	2.492	3.681	11.769	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
16	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
17	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
18	3.148	3.887	2.492	2.317	11.844	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
19	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
20	4.774	2.448	2.492	3.681	13.396	2.960	3.870	2.335	2.386	3.698	15.249
21	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
22	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
23	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	1.000	2.439	2.335	2.386	3.698	11.858
24	3.148	2.448	3.950	3.681	13.227	2.960	2.439	3.686	3.774	3.698	16.558
25	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
26	3.148	1.000	1.000	2.317	7.465	1.817	2.439	2.335	1.000	1.000	8.591
27	3.148	2.448	1.000	1.000	7.595	2.960	1.000	2.335	1.000	2.340	9.635
28	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	2.960	2.439	1.000	2.386	1.000	9.785
29	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
30	4.774	2.448	2.492	3.681	13.396	1.817	3.870	2.335	2.386	3.698	14.106
31	3.148	2.448	1.000	1.000	7.595	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
32	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	1.817	2.439	1.000	1.000	1.000	7.256
33	3.148	2.448	3.950	3.681	13.227	1.000	3.870	3.686	2.386	3.698	14.640
34	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
35	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
36	4.774	3.887	2.492	3.681	14.835	1.817	2.439	2.335	2.386	3.698	12.675
37	4.774	2.448	2.492	2.317	12.031	2.960	2.439	1.000	1.000	2.340	9.739
38	3.148	2.448	2.492	3.681	11.769	2.960	1.000	1.000	1.000	1.000	6.960

39	3.148	3.887	2.492	2.317	11.844	1.817	1.000	1.000	2.386	2.340	8.542
40	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	1.000	2.386	2.340	11.124
41	3.148	3.887	3.950	2.317	13.302	1.817	3.870	2.335	2.386	2.340	12.747
42	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
43	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
44	3.148	1.000	1.000	2.317	7.465	2.960	1.000	1.000	1.000	1.000	6.960
45	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
46	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
47	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	2.960	2.439	2.335	1.000	1.000	9.734
48	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
49	4.774	2.448	2.492	2.317	12.031	1.817	1.000	1.000	2.386	1.000	7.202
50	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
51	3.148	3.887	3.950	3.681	14.667	2.960	1.000	3.686	3.774	2.340	13.761
52	3.148	2.448	3.950	2.317	11.862	1.000	2.439	3.686	3.774	3.698	14.598
53	3.148	2.448	3.950	3.681	13.227	2.960	2.439	3.686	3.774	3.698	16.558
54	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
55	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
56	4.774	3.887	2.492	2.317	13.471	1.000	2.439	2.335	1.000	3.698	10.472
57	1.000	2.448	3.950	3.681	11.079	1.817	2.439	3.686	2.386	3.698	14.026
58	3.148	2.448	3.950	3.681	13.227	2.960	3.870	3.686	2.386	2.340	15.242
59	4.774	2.448	3.950	3.681	14.854	1.000	3.870	3.686	3.774	2.340	14.670
60	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	1.000	2.439	2.335	2.386	2.340	10.499
61	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
62	4.774	2.448	2.492	2.317	12.031	2.960	2.439	2.335	2.386	1.000	11.120
63	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
64	3.148	1.000	1.000	2.317	7.465	2.960	2.439	1.000	1.000	2.340	9.739
65	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	2.960	2.439	1.000	2.386	2.340	11.124
66	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
67	3.148	2.448	3.950	3.681	13.227	2.960	3.870	3.686	3.774	2.340	16.631
68	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	2.960	2.439	2.335	2.386	1.000	11.120
69	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	1.817	1.000	2.335	1.000	2.340	8.491
70	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
71	3.148	1.000	1.000	2.317	7.465	2.960	1.000	1.000	1.000	2.340	8.300
72	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
73	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	1.817	1.000	2.335	2.386	1.000	8.537
74	4.774	3.887	3.950	3.681	16.293	4.416	3.870	3.686	3.774	3.698	19.446
75	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
76	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459
77	3.148	3.887	3.950	3.681	14.667	2.960	1.000	3.686	3.774	3.698	15.119
78	4.774	2.448	2.492	2.317	12.031	1.817	1.000	1.000	1.000	2.340	7.156
79	3.148	1.000	2.492	1.000	7.640	2.960	2.439	1.000	2.386	1.000	9.785
80	3.148	2.448	2.492	2.317	10.405	2.960	2.439	2.335	2.386	2.340	12.459

2.962	3.856	2.473	2.438	11.729	2.702	3.768	2.439	2.537	2.468	13.914
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	1.000	1.000	7.393	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	1.000	2.438	8.830	2.702	1.000	2.439	1.000	2.468	9.609
4.580	3.856	3.932	3.873	16.240	4.269	3.768	3.870	4.047	3.918	19.872
2.962	2.430	1.000	2.438	8.830	2.702	2.380	2.439	1.000	2.468	10.988
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
4.580	3.856	3.932	3.873	16.240	4.269	3.768	3.870	4.047	3.918	19.872
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	3.768	3.870	2.537	3.918	16.795
4.580	3.856	3.932	2.438	14.805	2.702	3.768	3.870	4.047	2.468	16.854
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
4.580	3.856	3.932	3.873	16.240	4.269	3.768	3.870	4.047	3.918	19.872
4.580	2.430	3.932	3.873	14.815	1.000	2.380	3.870	4.047	3.918	15.214
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	4.269	2.380	2.439	2.537	3.918	15.543
4.580	2.430	2.473	3.873	13.356	4.269	2.380	2.439	2.537	3.918	15.543
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	3.768	3.870	2.537	2.468	15.345
4.580	2.430	2.473	2.438	11.921	4.269	3.768	3.870	2.537	2.468	16.912
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	1.000	2.380	1.000	2.537	3.918	10.835
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	1.000	2.473	1.000	7.436	2.702	2.380	1.000	2.537	2.468	11.086
2.962	2.430	1.000	1.000	7.393	2.702	2.380	1.000	1.000	1.000	8.081
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	3.932	2.438	11.762	2.702	3.768	3.870	2.537	3.918	16.795
2.962	1.000	2.473	1.000	7.436	2.702	2.380	1.000	2.537	1.000	9.618
2.962	1.000	2.473	1.000	7.436	2.702	2.380	1.000	2.537	1.000	9.618
4.580	3.856	3.932	3.873	16.240	4.269	3.768	3.870	4.047	3.918	19.872
2.962	1.000	1.000	2.438	7.400	2.702	1.000	1.000	2.537	2.468	9.707
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	1.000	1.000	7.393	2.702	1.000	2.439	1.000	2.468	9.609
4.580	3.856	3.932	3.873	16.240	4.269	3.768	3.870	4.047	3.918	19.872
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525
4.580	3.856	3.932	3.873	16.240	4.269	3.768	3.870	4.047	3.918	19.872
2.962	3.856	1.000	2.438	10.256	2.702	2.380	2.439	1.000	1.000	9.521
2.962	1.000	2.473	2.438	8.873	2.702	2.380	2.439	2.537	1.000	11.058
2.962	2.430	2.473	2.438	10.304	2.702	2.380	2.439	2.537	2.468	12.525

Lampiran 5 Uji Analisis Linier Berganda

Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.464	.775		.599	.551
	X1	.269	.119	.211	2.252	.027
	X2	.300	.096	.291	3.117	.003
	X3	.544	.126	.455	4.324	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.51722979
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.158
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

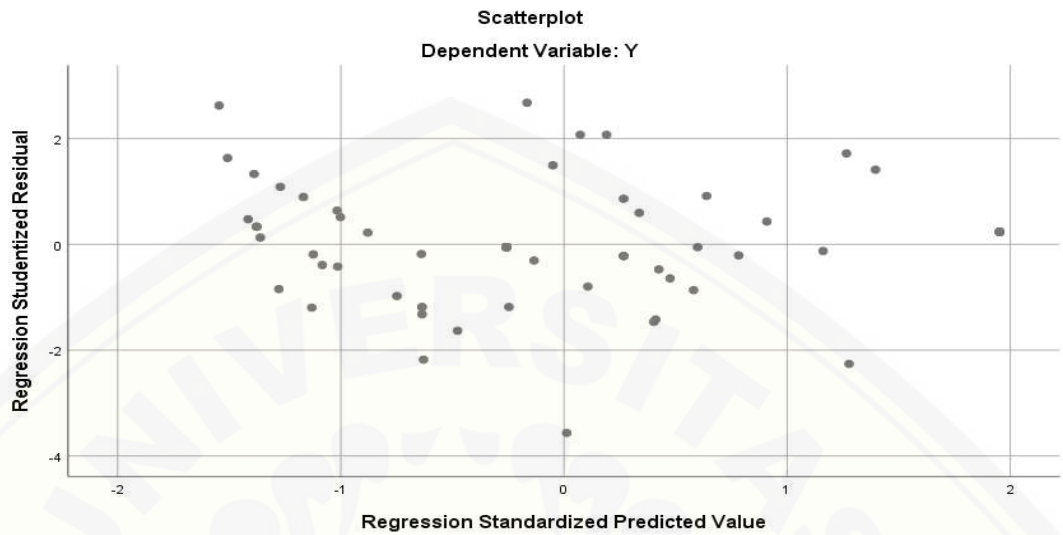
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.464	.775		.599	.551		
	X1	.269	.119	.211	2.252	.027	.286	3.502
	X2	.300	.096	.291	3.117	.003	.289	3.465
	X3	.544	.126	.455	4.324	.000	.227	4.415

- a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 t tabel

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 8 Uji F (Simultan) dan Uji t (Parsial)

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	772.458	3	257.486	107.606	.000 ^b
	Residual	181.857	76	2.393		
	Total	954.315	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.464	.775		.599	.551
	X1	.269	.119	.211	2.252	.027
	X2	.300	.096	.291	3.117	.003
	X3	.544	.126	.455	4.324	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9 Struktur Organisasi Pabrik Gula Pradjekan Kabupaten Bondowoso

STRUKTUR ORGANISASI PABRIK GULA PRADJEKAN TAHUN 2019 DESA PRAJEKAN KIDUL - KECAMATAN PRAJEKAN - KABUPATEN BONDOWOSO

